

**Demokrasi dalam Pemikiran Amien Rais
(1993 – 2010)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin,
Studi Agama, dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Islam (S.Fil. I)**

Oleh :

TRIAWAN
NIM: 04511777

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT
FAKULTAS USHULUDDIN
STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011



FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Aqidah dan Filsafat
Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Triawan

Lamp : 4 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin,
Studi Agama dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di –
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Triawan

NIM : 04511777

Jurusan/Prodi : Akidah Filsafat Fakultas Ushuluddin
Studi Agama dan Pemikiran Islam

Judul Skripsi : Demokrasi dalam Pemikiran Amien Rais (1993 – 2010)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat pada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 01 Dzulqo'dah 1432 H

28 September 2011 M

Pembimbing

Drs. H. Abdul Basir Solissa, M. Ag

NIP. 195612151988031001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/1401/2011

Skripsi dengan Judul : *Demokrasi dalam Pemikiran Amien Rais (1993–2010)*

Diajukan oleh :

Nama : Triawan

N I M : 04511777

Program Sarjana Strata Satu Jurusan : Aqidah dan Filsafat (Studi Agama dan Pemikiran Islam)

Telah dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 25 Agustus 2011 dengan nilai : **85 / A/B** , dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Abdul Basir Solissa, M. Ag

NIP: 195612151988031001

Penguji I

Dr. H. Shofiyullah, Mz, S. Ag., M. Ag.

NIP: 197105282000031001

Penguji II

Robby Habiba Abror, S. Ag., M. Hum

NIP: 197803232007101003

Yogyakarta, 25 Agustus 2011

UIN Sunan Kalijaga

Aqidah dan Filsafat (Studi Agama dan Pemikiran Islam)

DEKAN



Dr. H. Syaifan Nur, MA.

NIP: 196207181988031005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Triawan
N I M : 04511777
Fakultas : Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam
Jurusan : Aqidah dan Filsafat
Alamat Rumah : Krapyak 04/17, Sidoarum, Godean, Sleman
Yogyakarta 55564
Telp/Hp : 085740072123
Judul Skripsi : Demokrasi Dalam Pemikiran Amien Rais
(1993- 2010)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah di munaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 September 2011

Yang menyatakan



(TRIAWAN)

MOTTO

*“Imaginasi lebih penting ketimbang ilmu pengetahuan,”
(Albert Einstein)*

*“Imajinasi lebih Penting dari Sekedar
Ilmu, Namun Imajinasi Tanpa Ilmu
Hanyalah Sia-sia.....”*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Istriku tercantik dan tersayang ☺.
2. Kedua orang tuaku dan kedua kakakku.
3. Semua dosen khususnya dosen jurusan Akidah Filsafat yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepadaku.
4. Almamaterku tercinta Program Studi Pendidikan Aqidah dan Filsafat Fakultas Ushuluddin Studi Agama-agama, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Setiap sistem pemerintahan di suatu negara berusaha merujuk pada gagasan demokrasi, yang sekaligus terobsesi pada kehidupan demokratis di negara maju yang sudah berkembang pesat. Demikian pula halnya dengan bangsa ini. Di tengah-tengah issue Reformasi Total, membangun sebuah sistem pemerintahan demokratis menjadi tuntutan dan acuan utama. Gagasan *civil society* yang lebih dikenal dengan istilah masyarakat madani merupakan diskursus besar dalam menggulirkan wacana untuk mewujudkan kehidupan demokratis di negara ini. Tentu hal ini tak lepas dari penelaahan secara objektif terhadap sisi-sisi sosial budaya dan historis dari konteks masyarakat ini.

Amien Rais adalah salah seorang tokoh pejuang demokrasi yang sangat mempunyai ciri yaitu berani dan kritis juga tegas dalam memperjuangkan demokrasi di Negara ini. Tidak diragukan lagi kiprah Prof. Dr. M. Amien Rais dalam pentas politik nasional cukup fenomenal. Kendati Partai Amanat Nasional (PAN) yang dipimpinnnya, hanya mendapat tujuh persen suara pada Pemilu 1999, ia mampu menjadi *king maker* pentas politik nasional dan menjadi Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) bahkan nyaris pula jadi presiden pada SU-MPR 1999.

Dalam kajian pemikiran Amien Rais ini ada dua rumusan masalah yang akan menjadi arah pokok pembahasan, sehingga dari rumusan masalah yang ada mudah-mudahan dapat diketahui maksud dari pemikiran Amien Rais. Amien Rais ditempatkan sebagai tokoh reformasi di barisan terdepan. Beliau sangat bersemangat untuk memperjuangkan sebuah perubahan pada masa itu. Semangatnya untuk menyelamatkan bangsa dan negaranya yang dilanda multikrisis terus membara. Amien berjuang agar Indonesia maju setara dengan negara-negara lain.

Adapun metode yang di gunakan dalam menyelesaikan tugas akhir atau penelitian ini yaitu deskriptis analitis. Penulis mencoba mendeskripsikan dan menganalisa semua data-data yang telah didapat secara proporsional sehingga mencapai hasil yang optimal serta dapat di pertanggungjawabkan.

Dengan metode yang penulis sampaikan di atas dapat disampaikan beberapa hasil yang di dapat dari pendiskrisian dan analisis dari pemikiran Amien Rais yaitu, pertama: menurut pandangan Amien Rais, demokrasi merupakan suatu keharusan karena demokrasi tidak saja merupakan bentuk vital dan terbaik dari pemerintahan yang mungkin di ciptakan, tetapi juga merupakan suatu doktrin politik luhur yang akan memberikan manfaat bagi kebanyakan Negara.

Kedua: dengan mengacu pada konsep tauhid maka konsep demokrasi Amien Rais yaitu; Negara harus dilakukan atas dasar sila keadilan. Yang dimaksudkan sila keadilan disini adalah tidak sebatas pada keadilan di depan hukum bagi semua warganya, tetapi keadilan dibidang ekonomi, yaitu dengan pemerintah berusaha untuk benar-benar memberikan rakyatnya sebuah kemakmuran dengan segala kebutuhan ekonomi yang mudah didapat.

Kata kunci : Demokrasi, Amien Rais, Tauhid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ:

Segala puji dan syukur hanyalah bagi Allah SWT., yang hanya karena rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian salawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabat-sahabat, serta orang-orang yang mengikutinya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul **Demokrasi dalam Pemikiran Amien Rais (1993-2010)** Alhamdulillah telah selesai tersusun. Mudah-mudahan dengan tersusunnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Dalam penyusunan skripsi ini penyusun menyadari sepenuhnya bahwa walaupun sudah mengerahkan segala kemampuan, tetapi masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penyusun sangat berharap akan adanya masukan, baik berupa kritikan atau saran yang sifatnya membangun untuk dilakukan perbaikan.

Dengan selesainya skripsi ini, penyusun hendak mengucapkan terima kasih yang dalam dan tulus kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy'arie, sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bpk. Dr. Syaifan Nur, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin (Studi Agama dan Pemikiran Islam) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Sudin. M. Hum, MA selaku pembimbing Akademik

4. Bapak Fakhruddin Faiz, S.Ag, M.Ag, selaku ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat.
5. Bapak Dr. H. Zuhri., M. Hum, sebagai sekretaris Jurusan Aqidah dan Filsafat.
6. Bapak Drs. H. Abdul Basir Solissa, M.Ag, selaku Pembimbing skripsi, yang telah melakukan bimbingan secara maksimal dalam penyusunan skripsi ini, pada beliau penyusun menghaturkan banyak terima kasih.
7. Para penguji skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya.

Demikianlah semoga jasa dan budi beliau-beliau merupakan amal shaleh dan dibalas oleh Allah SWT. Akhirnya hanya kepada Allah jualah penyusun memohon ampunan dan petunjuk dari segala kesalahan.

Yogyakarta, 01 Dzulqo'dah 1432 H
19 September 2011 M
Penyusun

Triawan

NIM: 04511777

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II BIOGRAFI INTELEKTUAL AMIEN RAIS	
A. Biografi dan Latar Belakang Intelektual	16
B. Karya-karya Intelektual.....	24
C. Latar Belakang Pemikiran Amien Rais.....	30
BAB III DEMOKRASI TINJAUAN UMUM	
A. Pengertian Demokrasi	37
B. Sejarah Munculnya Demokrasi.....	44
C. Demokrasi di Indonesia	57

BAB IV DEMOKRASI MENURUT AMIN RAIS

A. Idealisasi Konsep Tauhid

1. Penerapan Demokrasi Bernuansa Tauhid di Indonesia.....	67
2. Analisis Terhadap Pemikiran Amien Rais Tentang Demokrasi	74
3. Analisis Terhadap Penerapan Konsep Demokrasi Amien Rais di Indonesia	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran	80

DAFTAR PUSTAKA	82
CURRICULUM VITAE.....	84

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Secara umum Demokrasi adalah sebuah istilah yang mengandung arti kedaulatan berada di tangan rakyat, kekuasaan tertinggi berada dalam keputusan bersama rakyat, rakyat berkuasa, pemerintahan rakyat dan kekuasaan oleh rakyat.¹ sehingga secara garis besar dapat disimpulkan bahwa suatu asas yang mengutamakan “kebebasan” atau pengambilan keputusan berdasarkan suara mayoritas rakyatnya yang digunakan dalam suatu tatanan misalkan adalah tatanan negara. Tentu saja, kebebasan disini bukan berarti sebuah kebebasan yang mutlak dalam artian bebas melakukan apa saja, namun kebebasan yang terpimpin. Koridor dan batasan-batasan juga berlaku sesuai dengan peraturan yang di tentukan dalam sebuah tatanan negara yang berasaskan demokrasi. Kebebasan tersebut diantaranya adalah kebebasan bagi warga negara atau masyarakat untuk mengemukakan suatu pendapat, kebebasan berserikat, kebebasan pers, kebebasan untuk memperoleh informasi dari rencana-rencana pemerintah dan masih banyak lagi kebebasan-kebebasan lainnya.

Kegiatan yang terlihat sekali bahwa suatu negara berasaskan demokrasi adalah apabila dalam setiap pengambilan keputusan selalu melibatkan “rakyatnya”. Misalkan adalah dalam pemilihan presiden, pemilihan anggota

¹ Azyumardi Azra, *Demokrasi, Hak Asasi Manusia & Masyarakat Madani* (Jakarta: Prenada Media, 2000), 110.

lembaga-lembaga legislatif, dan juga penetapan kebijakan-kebijakan pemerintah lainnya.

Salah satu pokok dari sebuah demokrasi adalah rotasi atau pergantian kepemimpinan.² Sehingga dalam sebuah kepemimpinan terdapat batasan masa kepemimpinan yang pada waktu tertentu kepemimpinan tersebut harus digantikan dengan yang lain. Dalam proses pemilihan kepemimpinan inilah yang akan memperlihatkan sebuah bentuk dari demokrasi. Namun perlu diketahui juga bahwa demokrasi bukan semata-mata hak untuk memilih pemerintah meskipun ini juga merupakan hal yang sangat penting. Demokrasi merupakan keseluruhan bentuk hak yang harus bisa dimiliki warga negara apabila suatu pemerintahan itu terbuka, dapat dipercaya dan partisipatif.

Dewasa ini masyarakat internasional modern tampak berkecenderungan kuat menerima gagasan pokok bahwa pemerintahan diciptakan untuk kepentingan rakyatnya. *Demos Cratia* kembali dianggap sebagai suatu sistem politik dan pemerintahan yang paling baik. Setiap negara modern menerima mutlak perlunya demokrasi ditegakkan. Jika suatu negara gagal menerjemahkan substansi demokrasi dalam praktik politik, negara tetap berusaha mengambil format demokratik bagi pemerintahannya dan memberikan nama demokrasi secara jelas, walaupun diberi tambahan pridakat-predikat tertentu.³

² M Najib, *Mengenal Visi Sukseksi Amien Rais* (Gema Insani Press, 1998), hlm. 69.

³ Amien Rais, "*Pengantar*", dalam *Demokrasi dan Proses Politik* (Jakarta: LP3ES, 1986), xvi.

Dalam sebuah sistem demokrasi, kekuatan sosial yang berkuasa menggunakan negara untuk kepentingannya sendiri, sehingga kekuatan-kekuatan sosial lainnya tidak mendapatkan tempat dalam kehidupan bernegara dan kepentingan-kepentingan sosial ekonominya dilalaikan. Kekhawatiran itulah yang membuat Marx mengecam apa yang disebut sebagai demokrasi borjuis dan ingin membentuk sebuah demokrasi proletariat. Namun, rupanya baik demokrasi borjuis maupun proletar tetap juga sebuah anti demokrasi, dalam artian bahwa sebuah kekuatan sosial mendominasi negara. Oleh karena itu, demokrasi bukan sekedar sistem atau mekanisme politik.⁴

Kuatnya tuntutan demokratisasi terutama pada masa transformasi masyarakat global abad ke-20, tidak lain karena adanya anggapan bahwa demokrasi merupakan suatu sistem yang dianggap bisa menjamin keteraturan publik dan sekaligus mendorong transformasi masyarakat menuju suatu struktur sosial, politik, ekonomi dan kebudayaan. Demokrasi diyakini sebagai salah satu sistem kenegaraan yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

paling realistis dan rasional untuk mencegah struktur masyarakat yang dominatif, represif dan otoritarian.⁵

⁴ Kuntowijoyo, *Demokrasi dan Budaya Birokrasi*, Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1994.

⁵ Umaruddin Masdar, *Membaca pikiran Gus Dur dan Amien Rais Tentang Demokrasi* (Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 2.

Dalam soal demokrasi ini, Amien Rais menyatakan bahwa masyarakat dan bangsa Indonesia dihadapkan pada tantangan menangani warisan-warisan *otoritarianisme* dalam sikap, keyakinan dan kelembagaan. Namun agenda kerja demokratisasi kekuasaan itu perlu mendapat perhatian serius dalam rangka mengembangkan format politik yang bersih dari penyalahgunaan kekuasaan, dan pada saat bersamaan memberikan peluang bagi peran serta yang lebih luas dibanding pengambilan keputusan yang menyangkut kepentingan umum. Bila proses pelebagaan demokrasi sebagai hasil dari demokratisasi kekuasaan di arena pengambilan kebijakan, demokrasi kekuasaan menciptakan batasan-batasan bagi partisipasi rakyat, dan demokrasi mencakup penanganan berbagai segi kehidupan berbangsa dan bernegara dalam jangka panjang.⁶

Secara umum, demokrasi dipahami sebagai sebuah sistem yang memiliki prinsip keseimbangan *check and balances*. Lain halnya dengan Islam yang memberikan aturan-aturan prinsipil secara normatif, dan tidak mengatur rincian dan hal-hal yang sifatnya praktis. Selama ini para pemikir Islam selalu mengatakan bahwa ciri utama Islam adalah moderat, dengan kata lain Islam kompatibel dengan demokrasi, tapi kenyataannya antara cita-cita dan realitas terdapat pertentangan.⁷

Selanjutnya bagaimana dengan tuntutan demokratisasi “negara-negara Islam” yaitu negara yang mayoritas berpenduduk mayoritas beragama Islam? Namun setidaknya, selain faktor-faktor utama yaitu faktor ekonomi, tuntutan

⁶ Sudono Syueb, *Amien Rais & Demokratisasi di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka, 2006), hlm. 7.

⁷ Umaruddin Masdar, *Membaca pikiran Gus Dur*, hlm.4.

demokratisasi di beberapa wilayah Islam didorong oleh dua faktor. *Pertama*, secara faktual di beberapa kawasan Islam terutama yang menganut sistem politik sentralistik atau monarki seperti di timur tengah cenderung represif dan bahkan korup. Pada waktu yang sama disertai dengan pertumbuhan ekonomi yang lamban dan tingkat pengangguran tinggi. Sehingga keadaan tersebut memicu tuntutan baru terutama di kalangan muda yang ingin melihat negaranya lebih demokratis. *Kedua*, di kawasan Islam muncul intelektual-intelektual yang secara serius dan konsisten memperjuangkan nilai-nilai demokrasi yang dianggapnya sebagai suatu keharusan bagi peradaban manusia.

Preferensi seorang intelektual Muslim terhadap demokrasi bisa muncul karena alasan yang berbeda-beda. Preferensi itu muncul setelah melakukan reinterpretasi ajaran Islam secara normatif menganggap Islam kompatibel dengan demokrasi, demokrasi adalah bentuk masyarakat ideal, demokrasi adalah keharusan sejarah yang tidak terelakkan,⁸ atau karena demokrasi dianggap sebagai sistem politik paling efektif dan rasional yang mampu melindungi manusia dari penindasan dan eksploitasi manusia lain. Kerangka pemikiran yang dibangun Amien Rais yang berpusat pada konsep tauhid menghendaki suatu konstruksi masyarakat atau negara yang bebas dari penindasan, eksploitasi, ketidakadilan dan kesewenang-wenangan. Penindasan, eksploitasi, ketidakadilan dan kesewenang-wenangan merupakan sesuatu yang bertolak belakang secara diametrisal dengan semangat tauhid.

⁸ Umaruddin Masdar, *Membaca Pikiran Gus Dur*, hlm.5

Kaum intelektual Muslim sering menyatakan bahwa ciri utama gerakan politik Islam di Indonesia adalah karakter demokrasi dan anti otoriter, karena nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Agama Islam identik dengan nilai-nilai yang terkandung dalam demokrasi. Dalam kaitan ini Amien Rais tidak melihat pertentangan sedikitpun antara Islam dengan proses demokratisasi. Dalam pandangannya esensi demokrasi adalah kedaulatan ada di tangan rakyat dan aspirasi rakyat harus mengejawantah dalam kehidupan eksekutif dan legislatif. Konsekuensinya, harus ada mekanisme pertanggung jawaban politik kepada rakyat, karena aspirasi rakyat merupakan amanah yang harus dipertanggung jawabkan. Mekanisme pertanggungjawaban itu sendiri akan lebih fungsional dan efektif jika institusi *amar ma'ruf nahi munkar* berjalan semestinya, baik pada level infrastruktur, suprastruktur politik maupun di antara keduanya.

Paradigma pemikiran Amien Rais mengenai demokrasi yang berpusat pada konsep tauhid mengandung implikasi teoretis bahwa seluruh dimensi dalam sistem demokrasi harus bertumpu pada tauhid sebagai esensi dari seluruh ajaran Islam. Karena menurut Amien Rais hanya dengan menumpukan seluruh aktivitas kegiatan hidup pada tauhid, umat Islam dapat mencapai suatu kesatuan monoteisme (*monotheistic unity*) yang meliputi semua bidang termasuk kehidupan bernegara dan pemerintahan.

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang di atas, nampak bahwa studi pemikiran Amien Rais, terutama mengenai demokrasi merupakan sebuah kajian yang menarik untuk di

telaah secara serius dan mendalam. Menurut Amien Rais sistem demokrasi tidak jauh beda dengan ajaran-ajaran yang ada dalam Islam.

Dengan mempertimbangkan beberapa aspek latar belakang di atas dan agar dalam penyusunan dan pembahasan studi ini dapat terarah, maka rumusan permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Apa pandangan Amien Rais mengenai Demokrasi?
2. Bagaimanakah pandangan Amien Rais mengenai demokrasi dengan konsep tauhidnya?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

Merupakan sebuah kewajiban bagi setiap penulis untuk mengemukakan maksud menciptakan karyanya. Maka oleh karena itu disini penulis akan menyampaikan tujuan penulisan skripsi ini, diantaranya adalah, *pertama*: mengetahui pandangan Amien Rais tentang demokrasi. *Kedua*, mengetahui bagaimana konsep *tauhid* Amien Rais tentang Demokrasi.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk membuktikan orisinalitas karya tulis ilmiah ini dan untuk menghindari adanya duplikasi, penulis akan menunjukkan sejumlah karya tulis ilmiah yang telah membahas mengenai Demokrasi. Selain itu, penulis juga akan menunjukkan beberapa karya tulis ilmiah lainnya yang menguraikan konsep pemikiran Amien Rais. Karya tulis ilmiah yang dimaksud disini ialah karya tulis

ilmiah yang berupa buku, jurnal, majalah, skripsi, artikel dan lain sebagainya.

Diantara karya tulis ilmiah tersebut adalah sebagai berikut :

Buku *Membaca Pikiran Gus Dur dan Amien Rais*⁹. Dalam buku ini menyajikan pemikiran dua tokoh intelektual politik yaitu Gusdur dan Amien Rais mengenai demokrasi. Umaruddin membandingkan pemikiran dua tokoh tersebut menyangkut demokrasi dengan meninjau dari sudut pandang pemikiran kaum Sunni. Dalam buku *Membaca Pikiran Gus Dur dan Amien Rais* ini Umaruddin juga mencoba membandingkan bagaimana pemikiran dari kedua tokoh yaitu Amien Rais dan Gus Dur.



⁹ Umaruddin Masdar, *Membaca Pikiran Gus Dur dan Amien Rais Tentang Demokrasi* (Pustaka Pelajar, 1999)

Buku *Islam Demokrasi Atas Bawah: Polemik Strategi perjuangan Uma Model Gus Dur dan Amien Rais* (1997) yang disunting oleh Arief Affandi. Buku ini merupakan kumpulan tulisan yang di muat di harian Jawa Pos tentang strategi Abdurrahman Wahid dan Amien Rais dalam memperjuangkan aspirasi umat Indonesia. Buku ini lebih menyoroti tentang strategi perjuangan kedua tokoh tersebut dalam mensikapi gerakan demokratisasi di Indonesia.

Buku *Demokrasi Di Indonesia*¹⁰, karya tulis ini berbicara mengenai pengaplikasian demokrasi di Indonesia. Dalam buku ini juga di bicarakan bagaimana sistem kenegaraan tersebut di perjuangkan dan juga latar belakang munculnya Demokrasi.

Selain karya tulis-karya tulis berbentuk buku seperti yang disebutkan di atas, masih ada beberapa karya tulis lainnya yang perlu di sebutkan, di antaranya adalah karya tulis yang berbentuk skripsi yang di tulis oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, yaitu adalah sebagai berikut:

Skripsi *Islam dan Demokrasi dalam perspektif Amien Rais*¹¹, karya Noor Indra Wibawanti, 2003. Dalam studi ini, penulis menjabarkan mengenai fundamental penting demokrasi. Fundamental penting tersebut adalah diantaranya, negara demokrasi dibangun atas dasar keadilan, negara demokrasi di bangun dan di kembangkan dalam mekanisme musyawarah (syura), dan negara demokrasi di bangun atas dasar persaudaraan, gotong-royong, persamaan hak dan saling menghormati. Sehingga secara garis besar bahwa skripsi di atas merupakan

¹⁰ Syamsudin Haris, *Demokrasi Di Indonesia*, Jakarta: LP3ES, 1995.

¹¹ Skripsi yang di angkat oleh Noor Indra Wibawanti mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ushuluddin, lulus pada tahun 2003.

pembahasan mengenai demokrasi yang menitik beratkan kepada dasar-dasar demokrasi.

Skripsi *Demokrasi dalam Islam (Studi Pemikiran Khaled Abou El Fadl)* karya Ahmad Safrudin, 2008. Dalam skripsi ini melakukan pembahasan mengenai demokrasi di bandingkan dengan ajaran Islam khususnya dalam pemikiran Khaled Abou El Fadl. Menurut Khaled Abou El Fadl, Demokrasi merupakan sebuah sistem ketatanegaraan yang sesuai dengan ajaran Islam karena di dalam demokrasi juga mengutamakan nilai keadilan, musyawarah, toleransi kebebasan beragama, dan juga persamaan. Nampak sekali penulis dalam skripsi ini ingin menyajikan adanya korelasi antara konsep demokrasi dan konsep Islam.

Skripsi *Demokrasi Dalam Pandangan Ayatullah Imam Khomeini* karya Jani Amron, 2009. Dalam skripsinya, penulis menjabarkan mengenai unsur-unsur yang ada dalam demokrasi. Unsur-unsur tersebut terdiri dari dua aspek di antaranya adalah, *pertama*, pemberian hak bagi rakyatnya untuk memilih pemimpinnya sendiri. *Kedua*, pemberian hak bagi rakyatnya untuk menyalurkan aspirasi.

Skripsi *demokrasi menurut Nurcholis Madjid* karya Zaki Hilmi, 2001. Karya ini membahas mengenai prinsip-prinsip demokrasi yang diantaranya, demokrasi didasarkan atas prinsip persamaan mutlak antara sesama manusia, keterbukaan dan kebebasan keadilan sosial, pengakuan terhadap Hak Asasi Manusia, supremasi hukum dan adanya mekanisme pertanggung jawaban.

Selanjutnya bahwa *Demokrasi dalam Pandangan Amien Rais* yang menitik beratkan pada konsep Tauhid tersebut perlu eksplorasi secara mendalam.

Walaupun banyak yang telah mengangkat permasalahan menyangkut pemikiran Amien Rais, namun perspektif demokrasi menurut Amien Rais dari sudut pandang filsafat belum pernah di tulis sebelumnya. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul tersebut untuk mengkajinya lebih lanjut.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah: suatu cara bertindak menurut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan agar kegiatan terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dan optimal.¹² Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu: penelitian yang kajiannya dilakukan dengan menelusuri dan menelaah literatur atau penelitian yang difokuskan pada bahan-bahan pustaka.

1. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data agar memperoleh data yang sesuai dengan apa yang diteliti, seperti yang disebutkan diatas bahwa penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan, maka langkah pertama yang dilakukan yaitu: mengumpulkan data-data primer khususnya data yang berhubungan langsung dengan objek yang akan diteliti. Sedangkan data sekunder dipergunakan untuk memperkuat data-data primer yang telah di pakai sebelumnya.

Data primer berupa karya-karya Amien Rais sendiri yang lebih banyak berupa buku yang di antaranya adalah sebagai berikut :

¹² Anton Bakker, *Metode-Metode Filsafat*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1989), hlm. 45.

1. Demokrasi Dan Proses Politik, Amien Rais, “Pengantar”, LP3ES, buku ini berbicara banyak tentang demokrasi dalam tradisi bangsa, baik itu mengenai demokrasi dalam sejarah, kriteria demokrasi, demokrasi di Indonesia dan masa depan demokrasi di Indonesia.
2. Membangun Politik Adiluhung, M. Amien Rais, Zaman Wacana Mulia, buku ini berisi kisah hidup Amien Rais, akhlak politik dan demokrasi.
3. Suksesi dan Keajaiban Kekuasaan, Amien Rais, Pustaka Pelajar, didalamnya membahas tentang situasi politik nasional dan situasi politik internasional.
4. Cakrawala Islam Antara Cita Dan Fakta, Amien Rais, Mizan, buku ini berbicara banyak tentang tauhid, negara, dan politik.
5. Suara Amien Rais Suara Rakyat, Muhammad Najib, Gema Insani Press, buku ini berisi mengenai visi suksesi Amien Rais, pro dan kontra suksesi dan opini masyarakat tentang demokrasi.
6. Amien Rais & Demokratisasi di Indonesia, Sudono Syueb, Pustaka, dalam buku ini dibahas masalah peran sejarah Amien Rais, tujuh belas langkah membangun Indonesia dan masalah reformasi di Indonesia.

Sedangkan data sekunder berupa tulisan-tulisan yang membahas tentang Amien Rais yang di antaranya adalah :

1. *Membaca Pikiran Gusdur Dan Amien Rais Tentang Demokrasi*, Umarudin Masdar, Pustaka pelajar, yang berisi sketsa biografis Amien Rais, paradigma pemikirannya dan visi Islam dan demokrasi.
2. *Gagasan Demokrasi Amien Rais Dalam Teori Politik Islam Indonesia*, Tamrin, Andalas University Press, didalamnya menjelaskan teori demokrasi Amien Rais, ide-ide demokrasi Amien Rais dan persoalan hubungan antara Negara dengan Islam.
3. *Demokrasi di Persimpangan Makna*, Masykuri Abdillah, PT. Tiara Wacana Yogya, buku ini berisi konsep demokrasi, nilai- nilai demokrasi dan demokrasi di Indonesia.
4. *Demokrasi, Hak Asasi Manusia & Masyarakat Madani*, Azyumardi Azra, Prenada Media, buku ini berisi hakekat demokrasi, prinsip demokrasi, Islam dan demokrasi.
5. *Islam Demokrasi Atas Bawah*, Arief Afandi, Pustaka Pelajar, didalamnya terdapat artikel tentang representasi umat harus diperjuangkan.

Serta buku-buku dari penulis lain serta artikel-artikel dan jurnal yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

2. Metode Pengolahan Data

Setelah data-data primer maupun sekunder terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu pengolahan data, dalam hal ini menggunakan dua model pengolahan data, dan dua model tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Deskripsi menguraikan secara menyeluruh konsepsi pemikiran tokoh yang dikaji, suatu deskripsi merupakan salah satu unsur hakiki untuk menemukan pada suatu fenomena tertentu.¹³
- b. Analisis data, yaitu suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹⁴

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan dan terarahnya penulisan karya ilmiah ini, maka adanya sistematika pembahasan merupakan faktor yang sangat diperlukan. Oleh karena itu, sistematika pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut :

Bab *pertama*, merupakan bab pendahuluan yang bersifat pengantar untuk memasuki pembahasan inti dalam penulisan skripsi ini. Yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, membahas tentang biografi Amien Rais, karya-karya dan latar belakang pemikiran Amin Rais yang memunculkan gagasan Demokrasi konsep Tauhid.

¹³ Anton Bekker, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 54.

¹⁴ Kaelan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Paramadina, 2005), .hlm. 77.

Bab *ketiga*, merupakan awal dari pembahasan inti yang menyajikan mengenai sejarah munculnya demokrasi serta mendiskripsikan Demokrasi secara umum. Pada bab ini penulis juga melakukan pembahasan mengenai Demokrasi yang di terapkan di Indonesia.

Bab *keempat*, ini akan melanjutkan dari bab sebelumnya yaitu pembahasan inti yang mengacu pada judul. Bab ini membahas dan mengupas mengenai demokrasi konsep Tauhid yang di tawarkan oleh Amin rais dan bagaimanakah apabila konsep tersebut di aplikasikan di Indonesia. Analisis terhadap pemikiran Amien Rais juga akan dibahas dalam bab ini.

Bab *kelima*, sebagai bab penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran yang konstruktif sehingga mampu memberikan solusi yang berkaitan dengan skripsi ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan dan pemaparan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan atas karakter Amien Rais adalah sebagai berikut :

Pertama: Menurut pandangan Amien Rais, di Indonesia demokrasi merupakan suatu keharusan karena demokrasi tidak saja merupakan bentuk vital dan terbaik pemerintahan yang mungkin diciptakan, tetapi juga merupakan suatu doktrin politik luhur yang akan memberikan manfaat bagi kebanyakan negara.

Kedua: Dengan mengacu pada konsep Tauhid maka konsep demokrasi Amien Rais yaitu; negara harus dilakukan di atas dasar atau sila keadilan. Yang dimaksudkan dengan keadilan disini tidak sebatas pada keadilan didepan hukum bagi semua warganya, tetapi juga keadilan dibidang ekonomi, yaitu dengan pemerintah berusaha untuk benar-benar memberikan rakyatnya sebuah kemakmuran dengan segala sesuatu kebutuhan ekonomi yang mudah. Keadilan sosial, yaitu dengan memberikan kehidupan yang layak bagi semua rakyat terutama yang kurang mampu dengan memberikan hak-haknya sebagai warga negara.

B. Saran-saran

Konsep yang di tawarkan oleh Amien Rais memang terlalu idealis bagi rakyat Indonesia. Mengingat keadaan masyarakat Indonesia yang majemuk dan

plural maka mungkin akan sedikit sulit untuk menerapkan demokrasi sesuai dengan konsep yang ditawarkan oleh Amien Rais.

Pemikiran tentang konsep demokrasi Amien Rais memang belum sepenuhnya dijalankan di negara kita yang tercinta ini, karena disebabkan masih adanya pemikiran tentang kurang yakinnya dalam hal berdemokrasi dan disamping itu juga masih banyaknya orang yang beranggapan bahwa demokrasi tidak perlu diterapkan di Indonesia, karena demokrasi itu sendiri produk Barat.

Masih banyak hal lagi pembahasan dan kajian yang perlu dilakukan menyangkut permasalahan demokrasi ini dan mungkin para mahasiswa dan cendekiawan muda lainnya bisa memecahkan permasalahan yang ada menyangkut jalannya demokrasi terutama di Negara kita Indonesia. Pada akhirnya penulis hanya bisa mengucapkan, hanya Dialah yang mempunyai segala kesempurnaan dan berkat inayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Masykuri. *Demokrasi di Persimpangan Makna*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya. 1999.
- Afandi, Arief. *Islam Demokarasi Atas Bawah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1997.
- Azra, Azyumardi. *Demokrasi, Hak Asasi Manusia & Masyarakat Madani*. Jakarta: Prenada Media. 2000.
- Baker, Anton dan A. Charis Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius. 1990.
- Basyaib, Hamid. *Membela Kebebasan et.* Jakarta: Pustaka Alvabet. 2006.
- Clark, John. *NGO dan Pembangunan Demokrasi*, (terj.) Godril Dibyo Yuwono. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana. 1995.
- E.P. Dutton & Co. *Demokrasi Sebuah Pengantar*. M. Ketchum, Richard (Ed) 2004, Yogyakarta: Niagara. 1955.
- Fatah, Eep Saefulloh. *Penghianatan Demokrasi Ala Orde Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2000.
- Fatwa. *Demokrasi Teistis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2001.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Research*. yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM. 1987.
- Haris , Syamsudin. *Demokrasi Di Indonesia*. Jakarta: LP3ES. 1995.
- Huda, Ni'matul. *Negara Hukum, Demokrasi & Judicial Review*. Yogyakarta : UII Press. 2005
- Juliantara, Dadang. *Negara Demokrasi Untuk Indonesia*. Solo: Pondok Edukasi. 2002
- Khiruman, Badri (Eds.) 2004. *Islam Dan Demokrasi*. Jakarta: PT Nimas Multima. . 2002.
- Kuntowijoyo. *Demokrasi dan Budaya Birokrasi*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya. 1994.

- Masdar , Umaruddin. *Membaca Pikiran Gusdur dan Amien Rais Tentang Demokrasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1999.
- Najib, M. *Mengenal Visi Sukseksi Amien Rais*, Jakarta: Gema Insani Press. 1998.
- Nasution , A. H. “*Pengantar*”, *Amien Rais Sang Demokrat*. Jakarta: Gema Insani. 1998.
- Nurtjahjo, Hendra, S.H., M.Hum. *Filsafat Demokrasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2006.
- Rais, M. Amien. *Amien Rais Sang Demokrat*. Jakarta: Gema Insani Press. 1998.
- _____ *Membangun Politik Adiluhung: Membumikan Tauhid Sosial, Menegakkan Amar Ma’ruf Nahi Munkar*. Bandung: Zaman Wacana Mulia.1998.
- _____ “*Pengantar*”, *dalam Demokrasi dan Proses Politik*. Jakarta: LP3ES. 1986.
- _____ *Tauhid Sosial, Formula Menggempur Kesenjangan*. Bandung: Mizan. 1998.
- _____ “*Representasi Umat Harus Diperjuangkan*” dalam Afandi, Arief. *Islam Demokarasi Atas Bawah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1997
- _____ “*Sukseksi dan Keajaiban Kekuasaan*”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998.
- _____ *Cakrawala Islam Antara Cita Dan Fakta*. Bandung: Mizan. 1987.
- _____ “*Pengantar*”, *Dalam Demokrasi dan Proses Politik*. Jakarta: LP3ES. 1986.
- Syueb, Sudono. *Amien Rais & Demokratisasi di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka. 2006.
- Tamrin. *Gagasan Demokrasi Amien Rais*, Yogyakarta: Andalas University Press. 2006.